



KR-Jarot Sarwosambodo

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMP) mendampingi murid SD belajar di lingkungan tempat tinggal mereka. Cara ini dinilai efektif dan bisa membantu kesulitan anak-anak yang di masa pandemi Covid-19 hanya mengikuti pembelajaran sekolah secara daring.

PERGANTIAN TAHUN CUKUP DI RUMAH SAJA Momentum Keluarga Lakukan Introspeksi

PURWOKERTO (KR) - Momentum Tahun Baru 2021 merupakan saat yang tepat bagi kalangan orangtua melakukan introspeksi bersama keluarga. Selain itu, juga waktu yang berharga mengajak anak-anak senantiasa bersyukur kepada Tuhan.

Pendapat tersebut disampaikan Dosen Komunikasi Keluarga Fisipol Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) Purwokerto Wisnu Widjanarko, Rabu (30/12) di Purwokerto.

Menurut Wisnu Widjanarko, peringatan pergantian tahun di masa pandemi Covid-19 dapat dijadikan sarana bagi orangtua untuk memotivasi anak-anak mereka agar selalu bersyukur karena masih diberikan kesehatan, keselamatan dan dapat beraktivitas walaupun dalam keterbatasan sebagai akibat adanya wabah.

"Orangtua juga perlu mengajak anak mereka untuk tidak patah semangat dalam keterbatasan situasi, sekaligus memantik semangat anak untuk terus berkreasi dan berinovasi dalam belajar dan menikmati hari-hari di rumah," ujarnya.

Ia menilai, momen ini sangat tepat untuk mengapresiasi anak, seperti kalau

membantu orangtua membersihkan kamar dan rumah itu sebagai sesuatu yang baik, bisa masak dengan segala kreativitasnya itu juga merupakan sesuatu yang keren dan lain sebagainya. Wisnu menambahkan, momen pergantian tahun juga bisa menjadi semacam kesempatan untuk bisa lebih mendekatkan diri dengan anggota keluarga.

"Momen ini sangat tepat dijadikan kesempatan untuk merenung bersama keluarga seraya merefleksikan setahun yang dihantam pandemi. Wabah ini telah menjadi guru yang mengajarkan kepada kita untuk lebih peka dengan sesama anggota keluarga, lebih menyayangi dan saling menjaga," katanya.

Wisnu menyatakan, situasi pandemi tanpa disadari telah melatih untuk lebih adaptif dalam berkomunikasi, lebih asertif dan saling berempati satu sama lain. "Karena intensitas yang begitu tinggi, membuat kita semakin mengenal satu sama lain. Setahun dalam keadaan banyak beraktivitas di rumah tentunya memiliki pernak-pernik romantikanya tersendiri, yang menjadikan anggota keluarga semakin mengenal karakter dan kebiasaan masing-masing, menjadi lekat dan erat serta mencintai," katanya. **(Ant)-d**

REKRUTMEN SATU JUTA GURU PPPK

DPR Desak Pendaftaran Diperpanjang

JAKARTA (KR) - Komisi X DPR mendesak pendaftaran rekrutmen satu juta guru Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) diperpanjang. Hal itu dikarenakan Komisi X DPR mendapat informasi, bila pengajuan formasi dari pemerintah daerah (Pemda) masih minim.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) juga diminta memperpanjang masa pendaftaran dan melakukan sosialisasi lebih masif. "Kami meminta agar ada perpanjangan masa pendaftaran, sehingga makin banyak kesempatan bagi guru honorer memperbaiki nasib mereka," kata Ketua Komisi X DPR Syaiful Huda, dalam keterangan tertulisnya, Rabu (30/12).

Jumlah usulan yang masuk saat ini baru 174.077 formasi. Padahal, pemerintah menargetkan bisa merekrut satu juta guru dengan skema PPPK. Ia melihat pemerintah daerah sepertinya masih ragu untuk mengajukan formasi kebutuhan guru, karena di-

khawatirkan akan membebani keuangan daerah.

Ketua Komisi X DPR Syaiful Huda mengungkapkan, selama ini beban gaji dan tunjangan dari Aparatur Sipil Negara (ASN) daerah, baik dari unsur PNS maupun PPPK, memang menjadi beban pemda. Maka, saat ada pembukaan rekrutmen sejuta guru honorer menjadi PPPK, pemerintah daerah khawatir semakin memperberat beban APBD. "Padahal Kemendikbud sudah menegaskan, sejuta guru honorer yang direkrut dengan skema PPPK nantinya akan ditanggung pemerintah pusat, baik dari segi gaji dan tunjagannya," jelasnya.

Minimnya sosialisasi tentang ren-

cana rekrutmen sejuta guru PPPK menjadi pemicu keengganan pemda mengajukan formasi kebutuhan guru ke Pemerintah Pusat. Ia menilai pemda tidak menerima secara utuh informasi program ini, termasuk, siapa pihak yang menanggung beban gaji dan tunjangan guru PPPK.

"Kami menilai ada problem komunikasi sehingga program yang begitu strategis tidak mendapatkan respons semestinya dari pemerintah daerah. Padahal kita tahu betapa para guru honorer sangat berharap bisa segera diangkat sebagai ASN," ujarnya Huda.

Pihaknya mendesak Kemenpan RB dan Kemendikbud segera melakukan koordinasi dengan pemda dan berbagai asosiasi guru untuk memastikan kuota peserta rekrutmen sejuta guru honorer terpenuhi. Kemenpan RB dan Kemendikbud harus bisa meyakinkan pemda, pengangkatan sejuta guru honorer sebagai PPPK ini tidak membebani keuangan daerah. **(Ati)-d**

KETUA STBA LIA YOGYA RAIH DOKTOR

Kembangkan Pembelajaran Berbasis Digital

YOGYA (KR) - Ketua Sekolah Tinggi Bahasa Asing (STBA) LIA Yogyakarta Agus Darwanto meraih gelar Doktor Ilmu Pendidikan Bahasa dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) setelah berhasil mengembangkan model pembelajaran digital/online untuk mengakomodasi pembelajaran mandiri Bahasa Inggris luar kelas. Agus menciptakan sebuah platform berbasis web bernama 'pcsystem.web.id'.

Ujian terbuka promosi doktor Agus Darwanto diselenggarakan secara daring, Selasa (29/12). Ia diangkat disertasi berjudul 'Developing An Online Participatory Learning Model for College Students of English Under The Beyond Constructivism Account'. Selaku Promotor Prof Drs Herman Dwi Surjono MSc MT PhD dengan Co-Promotor Dyah Setyowati Cipitaningrum SpD MEd Edd. Agus dinyatakan lulus meraih predikat 'Summa Cumlaude' dengan IPK 4,0



KR-Istimewa

Dr Agus Darwanto

dan masa studi 3 tahun 4 bulan.

Menurut Agus, pembelajaran tidak berhenti ketika kelas berakhir. Pembelajaran Bahasa Inggris seharusnya juga terjadi secara partisipatoris dan

independen/mandiri ketika mahasiswa di luar kelas. "Pembelajaran kelas itu penting, tapi kalau hanya belajar di kelas saja tidak cukup, sehingga perlu ditambah pembelajaran luar kelas. Hadirnya platform 'pcsystem.web.id' memudahkan pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan teknologi digital," ujarnya.

Lebih lanjut dijelaskan Agus, pembelajaran luar kelas memanfaatkan 'pcsystem.web.id' telah diterapkan di STBA LIA Yogya dan menjadi salah satu syarat kelulusan. Para mahasiswa diminta membuat sejumlah karya audio, video, tulisan atau gambar berbahasa Inggris dan diunggah di aplikasi tersebut. Karya ini kemudian dikomentari/dievaluasi teman-temannya, divalidasi dan dinilai dosen. "Setelah mencapai *participatory learning* dan kredit minimal yang ditentukan, mahasiswa akan memperoleh sertifikat," katanya. **(Dev)-d**

EKONOMI

AMY Gelar CRF150L Jelajah Alam

YOGYA (KR) - Astra Motor Yogyakarta (AMY) selaku Main Dealer sepeda motor Honda wilayah DIY, Kedu dan Banyumas menggelar kegiatan bertajuk Honda CRF150L Jelajah Alam. Kegiatan ini diikuti oleh 20 anggota komunitas yang tergabung dalam Jogja CRF Community (JCC).

"Dalam CRF150L Jelajah Alam ini, kami ingin mengajak rekan-rekan untuk menikmati sebuah petualangan yang menyenangkan sekaligus membawa manfaat dengan berbagi kepada mereka yang membutuhkan," ungkap Community Development & Safety Riding Supervisor AMY Muhammad Ali Iqbal, Rabu (30/12).

Dikemas dalam format *charity gathering*, CRF150L Jelajah Alam dimulai dari sekretariat Jogja CRF Community. Setelah semua peserta berkumpul, trasas fun adventure menuju ke daerah wisata alam di kabupaten Bantul langsung dimulai. Lokasi pertama yang dituju adalah Gunung Sempu. Bersama Honda CRF150L yang tangguh, lintasan yang penuh dengan tantangan berbatu menjadi tantangan yang menghadirkan kesenangan tersendiri. Selepas dari lintasan Gunung Sempu, peserta langsung menuju ke Goa Selarong, Guwosari, Pulosari dan Tugu Gentong.

Di tengah serunya perjalanan, peserta CRF150L Jelajah Alam menyerahkan donasi sembako kepada mbah Ngadiyem, lansia yang tinggal di tengah hutan daerah Pulosari Pajangan Bantul. Harapannya donasi ini dapat bermanfaat bagi penerimanya. **(Awh)-d**

Canon Raih IDMC 2020

JAKARTA (KR) - Canon melalui PT Datascrip sebagai distributor tunggal produk pencitraan digitalnya di Indonesia berhasil meraih penghargaan Indonesia Digital Marketing Champions (IDMC) 2020 sebagai terbaik ketiga untuk kategori umum. Canon juga mendapatkan predikat Best Digital Marketing Champions 2020 untuk kategori Tools & Equipment. Penghargaan ini diberikan kepada merek dan perusahaan yang berhasil meningkatkan kinerja bisnisnya berkat pengelolaan dan pemanfaatan teknologi digital secara tepat, cerdas dan efisien di bidang marketing dan penjualan.

"Kami percaya penerapan teknologi digital menjadi sarana yang efektif untuk lebih mendekatkan diri dengan konsumen dalam memberikan berbagai informasi terkait produk dan layanan, sekaligus menjadi wadah untuk menampung berbagai masukan guna menghadirkan berbagai produk Canon berkualitas," ujar Merry Harun, Director of Canon Business Unit PT Datascrip di Jakarta, Rabu (30/12).

Penghargaan tersebut menjadi motivasi untuk lebih baik lagi dalam menerapkan strategi marketing melalui teknologi digital. "Kami selalu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dengan melakukan inovasi, kreativitas dan kecepatan melalui media digital seperti website, market place, media sosial hingga virtual event yang sangat dibutuhkan di era new normal saat ini," tambah Anglie Ivone, Senior Marketing Manager Canon Business Unit PT Datascrip. **(Rsv)-d**

MASYARAKAT PILIH MENGOLEKSI

BI DIY Nihil Penukaran 6 Uang Pecahan Rupiah Lama

YOGYA (KR) - Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) DIY mengungkapkan, belum ada masyarakat yang melakukan penukaran 6 uang pecahan rupiah yang dicabut dan berakhir masa penukarannya pada 28 Desember 2020. Nihilnya penukaran keenam pecahan yang terdiri dari uang kertas tahun emisi (TE) 1968, 1975 dan 1977 tersebut ditengarai karena masyarakat DIY memilih mengoleksinya.

"Kami belum menerima penukaran 6 uang pecahan yang sudah kedaluwarsa tersebut di DIY hingga masa batas waktu penukaran berakhir pada 28 Desember 2020. Masyarakat DIY tampaknya lebih senang menyimpannya uang pecahan lama tersebut seba-

gai koleksi ketimbang menukarkannya," kata Hilman kepada KR di Yogyakarta, Rabu (30/12).

Dijelaskan, enam pecahan uang kertas itu telah dicabut dan ditarik dari peredaran sesuai Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.20/54/KEP/DIR pada 4

Maret 1988. Adapun keenam uang kertas yang bisa dicabut antara lain uang kertas Rp 100 dan Rp 500 TE 1968 gambar Jenderal Besar TNI (Anumerta) Raden Soedirman, Rp 1.000 TE 1975 gambar muka Pangeran Diponegoro, Rp 5.000 TE 1975 gambar muka nelayan, Rp 100 TE 1977 gambar muka badak bercula satu dan Rp 500 TE 1977 gambar muka Rachmi Hatta dengan Anggrek Vanda.

"Masyarakat dapat menukarkan uang yang telah dinyatakan dicabut tersebut dalam jangka waktu 10 tahun sejak pencabutannya ditetapkan. Setelah melewati jangka waktu 10 tahun dari

masa pencabutan, uang lama tersebut sudah tidak dapat ditukarkan lagi," tandasnya.

BI secara berkala melakukan pencabutan dan penarikan uang rupiah. Hal tersebut dilakukan dengan pertimbangan masa edar uang dan adanya uang emisi baru dengan perkembangan teknologi unsur pengamanan atau security features pada uang kertas.

Kegiatan tersebut juga dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti meminimalisasi jumlah tindak pidana pemalsuan uang rupiah dan terjadinya perubahan kebutuhan uang di masyarakat atau inflasi. **(Ira)-d**

Penyelenggara Paket Wisata Dapat Stimulus

JAKARTA (KR) - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno mengaku sudah disepakati bahwa nantinya stimulus bagi pariwisata dan ekonomi kreatif tak hanya menasar hotel dan restoran. Namun juga akan ditambah ke penyelenggara paket wisata hingga ke sektor pekerja informal.

"Untuk menatap 2021, program-program pandemi sesuai amanat dari Presiden tetap dilakukan mulai dari program perlindungan sosial, program Padat Karya sampai ke program stimulus, Alhamdulillah memang belum optimal ini sudah mulai dirasakan," tegas Sandi dalam Jumpa Pers Akhir Tahun secara virtual di Jakarta, Selasa (29/12).

Dipaparkan Sandi, sekitar 1,42 juta lapangan kerja parekraf tahun ini terpukul akibat pandemi. Adapun jumlah pekerja pada sektor ini mengutip data Kemenparekraf sebanyak 34,5 juta jiwa. Serta 90 juta yang menjadi multiplier effect yang menikmati manfaatnya dengan 31 sub sektor lapangan usaha yang terkait dengan pariwisata. "Kita lihat sangat pesat luar biasa sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dari segi peran dan strategi untuk mendorong menjadi daya ungkit ekonomi yang dahsyat," katanya.

Sandi juga mengatakan, untuk menggalakan kembali sektor pariwisata kemenparekraf akan mengembangkan konsep untuk menarik wisatawan yakni wisata di luar ruangan, wisata olahraga, wisata kesehatan dan medis, serta ekowisata.

"Kami optimis kalau konsep tersebut bisa kembali mendatangkan wisatawan,

baik domestik dan mancanegara, setelah gerbang pariwisata Indonesia terbuka lebar. Sementara ini targetnya masih menasar wisatawan domestik. Untuk wisata olahraga, kita punya banyak destinasi untuk kegiatan lari, golf, open-water swimming, sampai sepeda. Untuk wisata olahraga ini kami akan menyusun MoU dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga," ujar Sandi.

Sementara itu Wakil Menparekraf Angela Tanoesoedibjo mengaku tengah menggodok pemberian stimulus, yakni pemberian hibah pariwisata tahap kedua. Menurutnya, Kemenparekraf tengah menyiapkan data ke usaha mana saja bantuan tersebut akan diberikan. "Karena memang hibah tahap pertama hanya hotel dan restoran. Itu kita adalah bagaimana mencari data yang bisa menjadi acuan, yang bisa dipertanggungjawabkan. Tentunya ada good governance di sana, sehingga kerjasama kita lebih smooth ke depannya," ujar Angela.

Oktober lalu, pemerintah telah menyiapkan hibah untuk sektor pariwisata sebesar Rp 3,3 triliun untuk melindungi industri pariwisata yang terdampak akibat pandemi Covid-19. Penyaluran dana hibah pariwisata ini akan dilakukan melalui mekanisme transfer ke daerah, di mana sebesar 70 persen untuk hotel dan restoran, sementara 30% untuk daerah yang digunakan sebagai bagian dalam penanganan dampak ekonomi dan sosial khususnya sektor pariwisata akibat covid 19. Hibah pariwisata ini akan dilaksanakan hingga bulan Desember 2020. **(Lmg)-d**

KPPU Masukkan Pendapatan Negara Rp 35,9 M

JAKARTA (KR) - Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) tetap berusaha memberikan kinerja yang positif di sepanjang tahun 2020. Hal itu ditunjukkan dengan berbagai capaian, di antaranya keberhasilan penanganan perkara yang mayoritas pelanggaran persaingan usaha dan sebagainya. Total realisasi pendapatan negara dari denda persaingan usaha telah mencapai Rp 35,9 miliar.

Ketua KPPU Kodrat Wibowo menggarisbawahi pada masa kepemimpinannya akan masih terdapat banyak tantangan bagi KPPU, baik dalam kepegeawaian maupun reformasi aturan penegakan hukum ke depan. Terlebih karena pengaruh pandemi Covid-19 dan proses Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang sudah dan akan terus dilaksanakan di berbagai bidang.

"Kondisi saat ini semakin menguatkan pentingnya upaya KPPU di bidang sistem teknologi informasi, digitalisasi dan penggunaan e-government dalam menjalankan tugas fungsi, dan kewenangannya," ujar Kodrat di Jakarta, Rabu (30/12).

KPPU telah menangani 36 perkara, di mana 17 diantaranya merupakan kasus pelanggaran persaingan usaha hingga minggu keempat Desember 2020. Dari jumlah perkara tersebut, telah dihasilkan 15 putusan perkara yang dari sisi jumlah mengalami penurunan jika dibandingkan dengan 2019. "Hal ini dikarenakan penghentian sementara penanganan perkara yang dilakukan di masa awal pandemi Covid-19 dan mengakibatkan beberapa perkara masih berada pada Tahap Pemeriksaan Majelis Komisi," ujar Kodrat.

Berbeda halnya dengan sisi litigasi, Kodrat mengatakan sebanyak 72 persen putusan KPPU atau 168 putusan telah memiliki kekuatan hukum tetap. Seluruh putusan yang telah berkekuatan hukum tetap tersebut, berkontribusi bagi pendapatan Negara hingga Rp 864 miliar. Khusus tahun 2020, total realisasi pendapatan negara dari denda persaingan usaha telah mencapai Rp 35,9 miliar. **(Ira)-d**